



## ANALYSIS OF BUSINESS FEASIBILITY OF BIOFLOC METHOD FISH CULTIVATION UNIT AT MUAMALAT NAHDLATUL ULAMA SYARIAH COOPERATIVE KASOMALANG SUBANG

Mutqi Sopiawadi<sup>1</sup> Tigin Lugiani<sup>2</sup>

STIE Sutaatmadja Subang, Indonesia  
[Mutqisopiawadi@stiesa.ac.id](mailto:Mutqisopiawadi@stiesa.ac.id)

### INFO ARTIKEL

#### Histori Artikel :

Tgl. Masuk : [\(dikosongkan\)](#)

Tgl. Diterima : [\(dikosongkan\)](#)

Tersedia Online : [\(dikosongkan\)](#)

#### Keywords:

*Business Feasibility Study, Bioflok, Financial Management, Cooperative*

### ABSTRAK/ABSTRACT

*Before starting a business, an analysis is needed to determine the feasibility of the business. business feasibility serves to find out whether the business to be run can provide benefits in the future. One of the most important business feasibility analysis is financial analysis. The biofloc business plan to be carried out by the sharia cooperative Muamalat Nadhlatul Ulama needs further financial analysis so that it does not cause losses later. Therefore the purpose of this study is to determine the financial feasibility analysis of the biofloc business plan*

*In this study using the uni analysis of Sharia Cooperatives Muamalat Nadhlatul Ulama, Kasomalang, Subang. Sources of data in this study are primary data and secondary data obtained from interviews, cooperative financial reports, and literature. As well as in this study analyzing financial feasibility using financial ratios such as net profit, profit rate, benefit cost ratio, and payback period.*

*The findings of this study indicate that the biofloc business plan to be carried out by the cooperative is feasible because it can provide a fairly decent profit and return on investment.*

## PENDAHULUAN

Indonesia sudah memasuki era globalisasi yang ditandai oleh adanya kegiatan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia yang serba mudah dan otomatis. Globalisasi berpengaruh pada hampir semua aspek kehidupan masyarakat terutama terhadap perekonomian di Indonesia. Globalisasi ekonomi yang saat ini sedang terjadi harus dihadapi pemerintah dan generasi muda harus dapat menyikapinya dengan baik. Pergerakan arus globalisasi yang begitu cepat dapat membuat banyak perubahan

bagi Indonesia, jika Indonesia tidak memiliki sumber daya manusia yang mampu mengatasi dan menghadapinya lama kelamaan Indonesia akan semakin tertinggal dengan negara lain. Perkembangan di era globalisasi menimbulkan banyak tantangan, khususnya pada koperasi. Menurut status koperasi dalam sistem perekonomian Indonesia, koperasi mendapat dukungan pemerintah. Menggambarkan bahwa adanya perkembangan teknologi, informasi, komunikasi dan perubahan gaya serta pola pikir masyarakat seharusnya tidak menjadi

sebuah ancaman bagi koperasi, justru koperasi harus menangkap dampak positif dari perkembangan tersebut sehingga dampak positif yang menjadi peluang koperasi untuk meningkatkan perannya dalam pembangunan ekonomi bangsa dalam revolusi industri 4.0 di era globalisasi.

Sitepu dan Hasyim (2018) mengatakan bahwa koperasi adalah bagian dari tata susunan ekonomi, yang memiliki arti bahwa dalam kegiatan operasionalnya koperasi turut mengambil bagian agar tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi orang-orang yang menjadi anggota perkumpulan itu sendiri maupun untuk masyarakat. Koperasi di Indonesia belummempunyai kemampuan untuk menjalankan peranannya secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu masih perlu perhatian yang lebih luas lagi oleh pemerintah agar keberadaan Koperasi yang ada di Indonesia bisa menjadi benar-benar sebagai pilar perekonomian Indonesia yang merupakan sistem perekonomian yang yang dituangkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Tambunan (2008) yang mengemukakan bahwa lembaga yang namanya koperasi yang diharapkan menjadi pilar perekonomian nasional dan juga lembaga gerakan ekonomi rakyat ternyata tidak berkembang baik seperti dinegara-negara maju. Berdasarkan tantangan yang ada, seharusnya koperasi mendapatkan kesempatan untuk memperluas jangkauan konsep serta pasarnya.

Koperasi memiliki karakteristik sebagai pemilik sekaligus konsumen adaah ciri utama koperasi yang membedakan dengan organisasi lain. Karakteristik itu dapat menjadi stimulan bagi munculnya rasa ikut memiliki, yang pada gilirannya akan menciptakan

pertumbuhan yang dinamis. Dengan demikina, koperasi berjalan lancar sesuai dengan ditetapkannya maka mampu menopang kehidupan masyarakat serta anggota koperasi itu sendiri. Namun dengan adanya globalisasi saat ini maka koperasi seperti terpinggirkan dalam persaingan perdagangan bebas.

Di Indonesia, meskipun konsep koperasi sudah dipayungi oleh undang-undang, tetapi tetap saja keberadaan koperasi belum bisa berjalan secara efektif. Dalam era otonomi daerah setiap daerah terutama mesyarakat desanya harus memiliki rasa percaya diri bahwa melalui organisasi koperasi kegiatan ekonomi rakyat dapat diperhitungkan dan diandalkan kekuatannya. Koperasi harus mereformasi dirinya, meninggalkan sifat-sifat koperasi sebagai koperasi pengurus menjadi koperasi anggota. Selain itu, para pengelola koperasi di Indonesia yang mewakili unsur gerakan yang berbasis pada masyarakat pun tentu harus punya kebijakan dan strategi lain untuk mengembangkan koperasi. Dengan demikian koperasi dapat berkembang secara efisien dengan tetap memainkan perannya sebagai gerakan ekonomi rakyat, hal tersebut juga berlaku pada koperasi syariah Muamalat Nahdlatul Ulama yang berlokasi di Desa Kasomalang, Subang Jawa barat. Fokus koperasi ini pada sektor simpan pinjam. Adapun tambahan untuk mensejahterkan anggotanya, koperasi ini menjual beberapa bisnis lain diantaranya Alat Kesehatan, Frozen dan Pakan ikan.

Sebagian besar anggota dari koperasi bermata pencaharian sebagai peternak ikan. Oleh karena itu untuk membantu anggotanya tersebut, koperasi memiliki ide untuk mengoptimalkan potensi tersebut dengan cara membuat

sistem budidaya ikan bioflok. Bioflok merupakan salah satu teknik dalam meningkatkan kualitas air dalam budidaya ikan dengan menyeimbangkan karbon dan nitrogen dalam sistem budidaya. Bioflok juga merupakan teknik rekayasa lingkungan yang mengandalkan suplay oksigen dan pemanfaatan mikroorganisme yang dapat meningkatkan nilai dari pencernaan pakan (Gusrina, 2020). Dengan menggunakan sistem bioflok dapat memberikan berbagai manfaat dalam budidaya ikan yang dilakukan, seperti diantaranya menjaga kualitas air, meningkatkan kelangsungan hidup ikan, meningkatkan kekebalan ikan terhadap penyakit, serta meningkatkan besaran ukuran ikan (Ballatfo-KDPDTT, 2019). Dengan adanya manfaat yang didapat dari sistem bioflok tersebut tentunya dapat meminimalisir pengeluaran atau pendanaan yang dibutuhkan untuk para anggota koperasi yang ingin berbudidaya ikan dengan lebih mudah dan praktis. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa bioflok ini dapat menjadi jalan bagi koperasi untuk terus meningkatkan pendapatan koperasi lebih luas lagi tanpa mengesampingkan kesejahteraan anggotanya.

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemetaan kelayakan bisnis bioflok pada Koperasi Syariah Muamalat Nahdlatul Ulama Kasomalang ?

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemetaan kelayakan bisnis bioflok pada Koperasi Syariah Muamalat Nahdlatul Ulama Kasomalang

### Manfaat Penelitian

1. Teoritis  
Dapat memberikan manfaat dan informasi mengenai perencanaan usaha sistem bioflok
2. Praktis  
Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembentukan unit bisnis baru pada Koperasi Syariah Muamalat Nahdlatul Ulama Kasomalang

## KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Manajemen Stratejik

Menurut Bambang Haryadi (2003), pengertian manajemen strategi adalah sebuah proses yang disusun secara sistematis oleh manajemen untuk merumuskan strategi, mengimplementasikan strategi, dan melakukan evaluasi terhadap strategi yang dijalankan. Semua rangkaian kegiatan tersebut bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi sebuah organisasi. Berikut 4 tujuan utama manajemen startegis dalam bisnis:

1. Memberikan Arah dalam Mencapai Tujuan  
Seperti yang sudah disinggung dalam pengertian manajemen organisasi diatas bahwa manajer berperan untuk mengarahkan semua pihak dalam hal ini sumber daya perusahaan untuk melakukan kegiatan yang mengarah pada tujuan perusahaan. Arah kegiatan yang jelas harus menjadi landasan untuk mengendalikan dan mengevaluasi keberhasilan.
2. Menjaga Kepentingan Berbagai Pihak  
Manajer dalam menyusun strategi dengan mempertemukan kebutuhan masing-masing pihak seperti supplier,

karyawan, pemegang saham, perbankan dan juga masyarakat secara luas. Komponen tersebut berperan dalam berhasil atau tidaknya kebijakan yang dibuat.

### 3. Mengantisipasi Setiap Perubahan Secara Merata

Dengan adanya manajemen strategis memungkinkan para eksekutif untuk mengantisipasi perubahan serta menyiapkan pedoman untuk pengendalian. Tujuannya untuk memperluas kerangka berpikir secara perspektif.

### 4. Berkaitan Dengan Efektivitas dan Efisiensi

Manajer strategi bertanggung jawab tidak hanya untuk mengkonsentrasikan kemampuan diatas kepentingan efisiensi melainkan juga memiliki perhatian yang serius terhadap sumber daya untuk bekerja keras dengan melakukan pekerjaan secara efektif.

## Manajemen Keuangan

Menurut Susan (2006) Manajemen keuangan merupakan sebuah proses pengaturan aktivitas atau kegiatan yang berkaitan dengan keuangan di dalam suatu organisasi yang dimana didalamnya berisi kegiatan planning, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang dilakukan oleh manajer. Didalam manajemen keuangan terdapat proses perencanaan, analisis dan pengendalian pada keuangan perusahaan yang dilakukan oleh manajer. Manajemen keuangan diartikan sebagai kegiatan perusahaan dalam mendapatkan dana yang paling maksimum dengan pengeluaran yang paling minimum dan efisien Menurut (Martina, 2018) terdapat 4 fungsi dari manajemen keuangan, diantaranya :

1. Rencana atau rencana keuangan. Ini termasuk perencanaan arus kas dan laba rugi perusahaan
2. Anggaran atau anggaran, yaitu merencanakan pendapatan dan mengalokasikan biaya yang dianggarkan secara efektif, memaksimalkan penggunaan dana yang dimiliki perusahaan
3. Kontrol atau Kontrol Keuangan. Ini adalah evaluasi dan perbaikan sistem keuangan dan keuangan perusahaan
4. Audit atau pemeriksaan keuangan, yaitu melakukan audit internal sesuai dengan keadaan keuangan perusahaan yang ada, sehingga sesuai dengan ketentuan standar akuntansi, dan tidak terjadi penyimpangan.
5. Pelaporan atau financial reporting, yaitu pelaporan dan analisis rasio laporan keuangan yang memberikan informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan

Adapun Tujuan dari Manajemen Keuangan ialah untuk memaksimalkan profit atau keuntungan dengan meminimalkan biaya untuk mendapatkan keputusan yang paling maksimum, kemudian Manajemen keuangan juga memiliki tujuan untuk menjaga arus kas agar tetap stabil dengan cara membuat laporan keuangan (Anitasari, 2017), dan yang terakhir adalah mempersiapkan struktur modal dimana manajemen keuangan harus melihat peluang modal yang bersumber dari internal maupun eksternal (Maulida, 2020)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Ruang lingkup merupakan sebuah batasan dari ilmu yang dikaji. Dengan begitu, Ruang lingkup manajemen keuangan merupakan sebuah batasan dari manajemen keuangan. Berikut ini merupakan Ruang lingkup dari

Manajemen Keuangan, diantaranya adalah :

1. Keputusan Investasi  
Keputusan investasi merupakan suatu keputusan yang diambil oleh manajer keuangan dalam pengalokasian dana ke dalam bentuk investasi yang dapat menghasilkan laba di masa yang akan datang
2. Keputusan Pendanaan  
Keputusan pendanaan merupakan keputusan manajemen keuangan ketika melakukan pertimbangan dan analisis sumber dana yang ekonomis untuk memenuhi kebutuhan investasi dan kegiatan operasional perusahaan.
3. Keputusan Dividen  
Keputusan Dividen merupakan keuntungan perusahaan yang dibayarkan untuk hak pemegang saham . keputusan ini dilakukan untuk menentukan besar kecilnya proporsi laba yang akan di berikan kepada setiap pemegang saham

### **Analisis Kelayakan Bisnis**

#### **1. Definisi Studi Kelayakan Bisnis**

Menurut Reza Nurul Ichsan (2019:3) studi kelayakan bisnis adalah penelitian dan penilaian tentang dapat tidaknya suatu proyek dilakukan dengan berhasil (menguntungkan). Sementara menurut Kasmir dan Jakfar (2003) studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha yang akan dijalankan, untuk menentukan layak atau tidaknya suatu bisnis dijalankan.

Jadi analisis kelayakan bisnis merupakan kegiatan analisis perencanaan yang melihat alokasi berbagai sumber daya yang dimaksudkan untuk melihat apakah bisnis layak untuk dilaksanakan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

#### **2. Pihak Yang Berkepentingan terhadap Hasil Studi Kelayakan Bisnis**

- a. Pihak Investor  
Pihak investor sebelum menanamkan modalnya di perusahaan yang akan dijalankan investor akan mempelajari laporan studi kelayakan bisnis yang telah dibuat, karena investor memiliki kepentingan langsung tentang keuntungan yang akan diperoleh dan jaminan modal yang akan ditanamkan. Pihak yang menanamkan dana dalam suatu proyek tentunya akan lebih memperhatikan prospek usaha tersebut. Prospek disini dimaksudkan keuntungan beserta resiko investasi. Gambaran prospek ini sedikit banyak tercermin dari suatu Studi Kelayakan Bisnis (SKB)
- b. Pihak Kreditur  
Pihak kreditur sebelum memberikan kredit pihak bank perlu mengkaji studi kelayakan bisnis dan mempertimbangkan bonafiditas dan tersedianya agunan yang dimiliki. Pihak kreditur / Bank memperhatikan segi keamanan dana yang dipinjamkan. Mereka mengharapkan bunga plus angsuran pokok bisa dibayarkan tepat waktu
- c. Pihak Manajemen Perusahaan  
Pihak manajemen perusahaan sebagai leader manajemen perusahaan juga memerlukan studi kelayakan bisnis untuk mengetahui dana yang dibutuhkan, berapa yang dialokasikan dari modal sendiri, rencana pendanaan dari investor dan kreditor.
- d. Pihak Pemerintah dan Masyarakat

Perusahaan yang akan berdiri harus memperhatikan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah agar dapat diprioritaskan untuk dibantu oleh pemerintah. Pemerintah terutama lebih berkepentingan dengan manfaat proyek tersebut bagi perekonomian nasional

e. Bagi Tujuan Pembangunan Ekonomi

Penyusunan studi kelayakan bisnis perlu dianalisis manfaat yang akan didapat dan biaya yang ditimbulkan proyek terhadap perekonomian nasional, karena sedapat mungkin proyek dibuat demi tercapainya tujuan-tujuan nasional

### 3. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian yang sangat penting untuk dilakukan sebelum seseorang atau sekelompok orang memulai sebuah usaha. Beberapa manfaat studi kelayakan bisnis, antara lain:

a. Menghindari resiko kerugian

Studi kelayakan bisnis bermanfaat untuk membantu pelaku bisnis menghindari resiko kerugian. Jika pelaku bisnis melewatkan studi kelayakan bisnis dalam perencanaan bisnisnya, ia akan kesulitan untuk mengetahui apakah bisnis tersebut dapat mendatangkan keuntungan atau justru kerugian untuknya. Dengan adanya studi kelayakan bisnis, pelaku bisnis dapat menghindari resiko kerugian dengan langkah menunda atau membatalkan rencana bisnis yang mendapatkan penilaian tidak layak dalam studi kelayakan bisnis.

b. Memudahkan perencanaan bisnis

Studi kelayakan bisnis dapat membantu pelaku bisnis untuk menyusun rencana kegiatan bagi perusahaan. Studi kelayakan bisnis yang telah dilakukan sebelum bisnis dibangun akan memudahkan pelaku bisnis menentukan program perusahaan seperti apa yang dapat mendatangkan benefit lebih bagi perusahaan.

c. Memudahkan pelaksanaan bisnis

Studi kelayakan bisnis akan berguna untuk membantu pelaku bisnis merealisasikan program-program perusahaan. Pelaku bisnis dapat mengevaluasi kebijakan apa yang sekiranya akan memberikan keuntungan dan kebijakan apa yang justru akan menimbulkan kerugian.

d. Memudahkan pengawasan

Studi kelayakan bisnis memiliki banyak aspek untuk diteliti. Laporan dari berbagai aspek yang diteliti dalam studi kelayakan bisnis ini nantinya akan memudahkan pelaku bisnis untuk melakukan pengawasan pada perusahaannya. Studi kelayakan bisnis juga memudahkan pelaku pengawasan untuk memberikan data jika sewaktu-waktu dilaksanakan audit, baik secara internal maupun eksternal.

e. Memudahkan pengendalian

Studi kelayakan bisnis berguna pula untuk memudahkan proses pengendalian dalam perusahaan. Jika sewaktu-waktu terjadi gangguan, pelaku bisnis dapat dengan cepat menentukan aspek mana yang menjadi pusat dari kekacauan tersebut. Selanjutnya, pelaku bisnis dapat dengan cepat pula mengendalikan masalah yang muncul dengan mencari solusi

berdasarkan studi kelayakan bisnis yang telah dilakukan sebelumnya

#### 4. Analisis Kelayakan Aspek Keuangan

Dalam dunia usaha sistem akuntansi adalah hal yang sangat penting, sebelum memulai usaha, penting bahwa anda mempunyai akuntan yang kompeten untuk merancang sistem yang memberikan anda catatan akuntansi yang layak. Kebijakan dalam pengelolaan keuangan mutlak diperlukan bagi para wirausahawan.

Berikut ini rasio-rasio yang dapat dijasikan ukuran untuk analisis kelayakan suatu usaha dalam aspek keuangan, yaitu (Wowor et al, 2017) :

##### a. Net Profit

Dilansir dari Collins Dictionary, net profit adalah sisa laba setelah dikurangi semua biaya. Net profit atau laba bersih diperoleh usai menyertakan semua beban operasional perusahaan.

$$\text{Net Profit} = \text{Total Penerimaan} - \text{Total Biaya}$$

##### b. Profit rate

Perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Profit rate} = \frac{\pi}{TC} \times 100$$

Keterangan :

( $\pi$ ) = Total profit

TC = Total Biaya

##### c. Benefit Cost Ratio

Benefit cost ratio merupakan suatu ukuran perbandingan antara pendapatan dengan total biaya produksi sebuah. Dimana "B" adalah benefit atau keuntungan, sementara "C" adalah cost atau biaya. Ketentuan BCR ini, yaitu sebagai berikut :

- Jika B/C Ratio lebih dari 1, maka keuntungan dari proyek tersebut lebih besar daripada pengeluaran sehingga proyek tersebut dapat diterima atau layak dilanjutkan.
- Jika B/C Ratio kurang dari 1, maka keuntungan dari proyek tersebut lebih kecil daripada pengeluarannya sehingga proyek tersebut tidak layak dan perlu ditinjau ulang.
- Jika B/C Ratio sama dengan 1, maka keuntungan dan pengeluarannya dikatakan seimbang atau impas

$$\text{BCR} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan

TC = total biaya

##### d. Payback Period

*Payback Period* adalah periode atau jumlah tahun yang diperlukan untuk mengembalikan nilai investasi yang telah dikeluarkan.

*Payback Period* dalam bahasa Indonesia dapat disebut juga dengan Periode Pengembalian Modal. Para Investor atau Pengusaha sering menggunakan *Payback Period* (PP) atau Periode Pengembalian Modal ini sebagai

penentu dalam mengambil keputusan Investasi yaitu keputusan yang menentukan apakah akan menginvestasikan modalnya ke suatu proyek atau tidak. Suatu proyek yang periode pengembaliannya sangat lama tentunya kurang menarik bagi sebagian besar investor. Berikut rumus dari Payback Period:

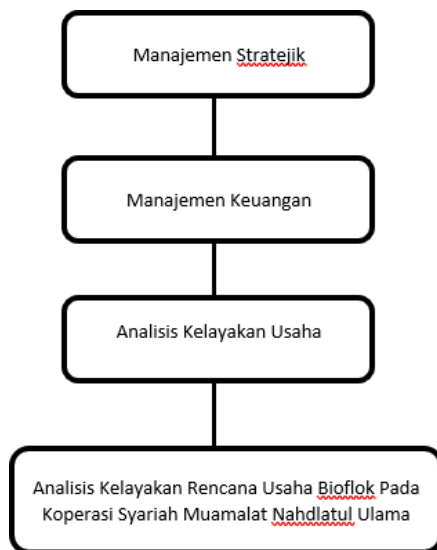
$$\text{Payback Period} = \frac{I}{\pi} \times 1 \text{ tahun}$$

Keterangan :

I = Investasi

$\pi$  = Total profit

### Kerangka Pemikiran



Sumber : dikembangkan dari Wowor et al., 2017

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## METODOLOGI PENELITIAN

### Profil Perusahaan

Koperasi Muamalat Nahdlatul Ulama merupakan sebuah lembaga ekonomi rakyat kecil, yang didirikan oleh warga Nahdhiyin Kasomalang yang memiliki keinginan untuk produktif dan dapat meningkatkan kegiatan ekonomi pengusaha kecil berdasarkan prinsip koperasi syariah. Koperasi Muamalat Nahdlatul Ulama merupakan sebuah sarana pengelolaan dana dari ummat oleh ummat dan untuk ummat (Demokrasi Ekonomi). Koperasi Muamalat Nahdlatul Ulama hadir sebagai Transformasi Ekonomi dari pemilik dana yang tidak produktif yang kemudian dimanfaatkan kepada pedagang kecil yang membutuhkan modal usaha. Koperasi Muamalat Nahdlatul Ulama adalah lembaga keuangan yang bersifat komersil berdasarkan akad/perjanjian Simpan Pinjam Wadi'ah, Mudhorobah, dan penyertaan (Musyarokah) kepada masyarakat untuk kegiatan usaha yang bersifat produktif dengan system bagi hasil. Alamat Kantor Jalan Cadasngampar RT. 17/ RW. 04, Desa Kasomalang Wetan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang.

### Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah Analisis Kelayakan Rencana Usaha Bioflok pada Koperasi syariah Muamalat Nahdlatul Ulama Kasomalang.

### Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah Koperasi syariah Muamalat Nahdlatul Ulama Kasomalang.

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode

penelitian yang berkaitan dengan angka yang dianalisis menggunakan statistik.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Kuantitatif Deskriptif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, serta akurat.

### **Jenis Data**

Jenis Data Menurut Bungin (2011), data merupakan keterangan yang menjelaskan kondisi objek yang diteliti. Jenis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa laporan publikasi yang diterbitkan oleh Koperasi Syariah Muamalat Nahdlatul Ulama

### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utamanya, data primer pada penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara langsung kepada Manager Koperasi Syariah Muamalat Nahdlatul Ulama Kasomalang dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dipublikasikan, data sekunder pada penelitian ini berupa artikel, jurnal dan perpustakaan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik yang dilakukan adalah Teknik Dokumen dan Studi Perpustakaan, Menurut Hamidi (2004:72), teknik dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting yang di publikasi oleh pihak perusahaan sedangkan studi perpustakaan menurut (Nasir, 1983) teknik pengumpulan data yang bersumber pada buku, jurnal, catatan dan laporan yang dihubungkan dengan penelitian. Selain itu pada penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara. Teknik wawancara adalah suatu metode untuk memperoleh informasi dari narasumber, dan narasumber pada penelitian ini yaitu Manager Koperasi Syariah Muamalat Nahdlatul Ulama Kasomalang.

### **Teknik Sampling**

Metode pengambilan sampel menggunakan non probability sampling. Menurut (Sugiyono,2016) non probability sampling merupakan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dan tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi atau setiap unsur untuk dipilih menjadi sebuah sampel.

Kemudian pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan sebuah teknik yang menggunakan seluruh sampel nya (Sugiyono, 2007).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil rancangan Analisis Kelayakan Rencana Usaha Bioflok Pada Koperasi Syariah Muamalat Nahdhatul Ulama

Tabel 1  
Rancangan Analisis Kelayakan Usaha Bioflok

Strategi Perusahaan	Tujuan Strategi	Target Perusahaan	Ukuran Target
Target Keuangan  Mengefektifkan dana koperasi Syariah Muamalat Nahdhatul Ulama dalam mengelola dan mengembangkan sub unit bisnis baru untuk memperoleh keuntungan yang tinggi.	Mengatur keluar masuknya arus kas	Menjaga ketersediaan arus kas	Metode langsung dan tidak langsung. Secara langsung, penyusunannya berdasarkan laporan buku kas keuangan. Secara tidak langsung, berdasarkan laporan laba rugi dan laporan keuangan neraca
	Meningkatkan kinerja keuangan sehingga memperoleh keuntungan yang tinggi.	Pertumbuhan laba koperasi	Dengan menggunakan profit rate dengan rumus $= \frac{\pi}{TC} \times 100$ , net profit dengan rumus $= \pi = TR - TC$ , dan payback period $= \frac{I}{\pi} \times (4x \text{ panen})$
	Meningkatkan jumlah anggota pembudidaya ikan sistem bioflok yang akan	Pengembangan budidaya ikan dengan sistem bioflok meningkat	Dengan menjaga nilai kebutuhan investasi, biaya operasional, serta meningkatkan

	berdampak pada pertumbuhan produktifitas dan peningkatan penjualan	dan nilai asset bertambah.	estimasi biaya penjualan, maka nilai tersebut akan bertambah
--	--	----------------------------	--

### Hasil Analisis Kelayakan Rencana Usaha Bioflok Pada Koperasi Syariah Muamalat Nahdhatul Ulama

#### 1. Analisis Kebutuhan Investasi

**Tabel 2**  
**Kebutuhan Investasi**

<b>Aktiva Tetap</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Total harga</b>	<b>Umur Ekonomis</b>	<b>Total Depresiasi</b>
Pembangunan atap	1 unit	Rp 500.000	2 tahun	Rp 250.000
Lampu dan instalasi listrik	1 unit	Rp 150.000	1 tahun	Rp 150.000
Pembuatan Rangka Besi	1 unit	Rp 600.000	2 tahun	Rp 300.000
Terpal	1 unit	Rp 275.000	1 tahun	Rp 275.000
Bambu penyangga	10 biji	Rp 100.000	1 tahun	Rp 100.000
Aerator	1 unit	Rp 300.000	5 tahun	Rp 60.000
Pipa pvc triliun	1 buah Ukuran ½ in x 1 m Diameter pipa = 22cm Kualitas C (tebal 1.2 mm)	Rp 9.000	5 tahun	Rp 1.800
Ember	5 buah	Rp 250.000	1 tahun	Rp 250.000
Serok	1 buah	Rp 15.000	1 tahun	Rp 15.000

Timbangan pakan	1 buah	Rp 250.000	1 tahun	Rp 250.000
Ph meter	1 paket	Rp 250.000	1 tahun	Rp 250.000
Drum	5 buah	Rp 600.000	1 tahun	Rp 600.000
<b>Total aktiva</b>		<b>Rp 3.299.000</b>		

## 2. Analisis Biaya Operasional

**Tabel 3**  
**Biaya operasional (dalam rupiah)**

Nama barang	Jumlah barang	Harga satuan	Total harga	Keterangan
<b>Biaya Variabel (Variabel Cost)</b>				
Probiotik	1 botol	Rp 200.000	Rp 200.000	Biaya Operasional
Benih Ikan lele	1000 benih	Rp 400	Rp 400.000	
Pakan ikan	60 kg	Rp 9000	Rp 540.000	
Urea	0,5 kg	Rp 10.000	Rp 5.000	
Gula	0,5 kg	Rp 25.000	Rp 12.500	
Listrik	1 bulan (x3)	Rp 300.000	Rp 900.000	
Air	1 bulan (x3)	Rp 75.000	Rp 225.000	
Upah coach bioflok	3 hari	Rp 500.000	Rp 500.000	Biaya SDM
Kuota Internet	1 bulan (x3)	Rp 50.000	Rp. 150.000	Biaya Pemasaran
Upah marketing	2 orang	Rp 100.000	Rp. 200.000	
<b>Total Biaya Variabel (Total Variabel Cost)</b>			<b>Rp 3.132.500</b>	
<b>Biaya Tetap (Fixed Cost)</b>				
Beban perawatan kolam bioflok	Per 3 bulan panen	Setiap bulan = Rp 100.000	Rp 300.000	
<b>Total Biaya Tetap (Total Fixed Cost)</b>			<b>Rp 300.000</b>	
<b>Total biaya operasional</b>			<b>Rp 3.432.500</b>	

### 3. Estimasi biaya penjualan

**Tabel 4**  
**Estimasi Biaya Penjualan**

Produk	Target	Harga / kg	Volume	Total / Panen
Ikan Lele	Pecel lele	Rp. 33.000	60 kg	1.980.000
	Bandar	Rp. 30.000	90 kg	2.700.000
<b>Total Pendapatan</b>			<b>150 kg</b>	<b>4.680.000</b>

Keterangan :

- Panen setiap 3 bulan sekali atau 4 kali dalam satu tahun.
- Estimasi ikan mati sebesar 10% setiap kali panen,  
Maka dalam 1000 benih ikan diestimasi 1000 x 10% = 100 ikan mati  
Sehingga estimasi sisa ikan yang layak untuk dijual sebanyak 900 tiap kali panen.

Dengan target ukuran ikan 1 kg / 6 ikan. Maka banyaknya Volume ikan yang terjual untuk 1 kali panen

adalah 900 / 6 ikan = 150 kg

- Volume 150 kg dialokasikan untuk pecel lele sebesar 60 kg dan bandar 90 kg

### 4. Analisis Kelayakan

Investasi (I) = Rp 3.299.000  
Biaya variabel (VC) = Rp 3.132.500  
Biaya tetap (FC) = Rp 300.000  
Total biaya (TC) = Rp 3.432.500  
Total Penerimaan (TR) = Rp 4.680.000

#### a. Net profit

$$(\pi) = TR - TC$$

Dimana :

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya

$$(\pi) = TR - TC$$

$$= Rp 4.680.000 - Rp 3.432.500$$

$$= Rp 1.247.500/\text{panen}$$

Net Profit atau keuntungan absolut kelayakan usaha ini sebesar Rp 1.247.500 perpanen. Keuntungan ini menggambarkan bahwa usaha bioflok untuk Koperasi Syariah Muamalat Nahdlatul Ulama Kasomalang dijamin keberlangsungannya, karena hasil menunjukkan angka positif.

#### b. Profit rate

$$\text{Profit rate} = \frac{\pi}{TC} \times 100$$

Dimana :

( $\pi$ ) = Total profit

TC = Total Biaya

$$\text{Profit rate} = \frac{\pi}{TC} \times 100$$

$$= \frac{Rp 1.247.500}{Rp 3.432.500} \times 100$$

$$= 36,34\%$$

Tingkat keuntungan menunjukkan usaha bioflok untuk Koperasi Syariah Muamalat Nahdlatul Ulama Kasomalang memberikan keuntungan dengan tingkat keuntungannya yang didapat sebesar 36,34% yang berarti usaha yang dijalankan mendatangkan keuntungan.

#### c. Benefit Cost Ratio (BCR)

$$\text{BCR} = \frac{TR}{TC}$$

Dimana :

TR = Total penerimaan

TC = total biaya

$$\text{BCR} = \frac{TR}{TC}$$

$$= \frac{\text{Rp } 4.680.000}{\text{Rp } 3.432.500}$$

$$= 1,36$$

BCR yang didapat oleh Koperasi Syariah Muamalat Nahdlatul Ulama Kasomalang sebesar 1,36. Dengan nilai 1,36 maka usaha ini layak untuk dijalankan karena penerimaan lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan. Sehingga usaha ini memberikan keuntungan sebesar 1,36 kali lipat dari seluruh biaya yang dikeluarkan.

#### d. Payback Period

Payback Period = x 1 tahun

Dimana :

I = Investasi

$\pi$  = Total profit

$$\text{Payback Period} = \frac{I}{\pi} \times 1 \text{ tahun}$$

$$= \frac{\text{Rp } 3.299.000}{\text{Rp } 1.247.500} =$$

$$2,6 \times 4 = 10,5$$

Jangka waktu pengembalian investasi bioflok bioflok untuk Koperasi Syariah Muamalat Nahdlatul Ulama Kasomalang adalah selama 10 bulan 5 hari

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kelayakan usaha bioflok pada koperasi syariah muamalat nahdlatul ulama diperoleh keuntungan bersih sebesar Rp 1.247.000/panen dengan tingkat keuntungan yang akan diperoleh sebesar 36,34 %. Benefit Cost Ratio diperoleh sebesar 1,36 dan jangka pengembalian investasi dari usaha bioflok ini yaitu 10 bulan 5 hari. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa usaha bioflok pada koperasi syariah muamalat nahdlatul ulama layak dikembangkan, karena penerimaan lebih tinggi dari pada biaya operasional.

## IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Implikasi penelitian ini secara teoritis dapat menambah literatur tentang analisis kelayakan usaha. Implikasi praktis penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi koperasi untuk dapat melaksanakan usaha bioflok sesuai dengan analisis yang telah dilakukan. Selain itu, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi koperasi-koperasi lainnya sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu dikarenakan bisnis bioflok yang dianalisis masih dalam tahap perencanaan, sehingga perhitungan pendapatan yang dilakukan masih dalam bentuk estimasi perkiraan.

## REFERENCES

### Buku

- Hariadi, Bambang. 2003. Strategi Manajemen. Malang: Banyumedia Publishing.
- Susan Irawati, 2006, Manajemen Keuangan, Cetakan Kesatu, Bandung, Pustaka.
- Anitasari, N. (2017). Manajemen Keuangan
- Bungin burhan. 2011. penelitian kualitatif. jakarta kencana prenada media group
- Hamidi. 2004. Metode Penelitian Kualitatif. Malang: UMM Press.
- Nasir. Moh. 1983. Metode Penelitian. Jakarta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d

**Jurnal**

- Adharani, N., Soewardi, K., Syakti, A. D., & Hariyadi, S. (2016). Manajemen Kualitas Air Dengan Teknologi Bioflok: Studi Kasus Pemeliharaan Ikan Lele (*Clarias Sp.*) (Water Quality Management Using Bioflocs Technology: Catfish Aquaculture (*Clarias sp.*)). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 21(1), 35–40. <https://doi.org/10.18343/jipi.21.1.35>
- Aldi, B. E. Upaya Generalisasi Konsep Manajemen Strategik. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol.VI, No. 2, Oktober 2015; 56-72 P-ISSN: 2085-8779 E-ISSN: 2354-7723
- Anugrah., Meidya. (2013). Tinauan Hukum Pendirian Badan Hukum Koperasi Meidya Anugrah. *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion*.
- Budhi Pramono, T., Marnani, S., Perikanan dan Ilmu Kelautan, F., & Jenderal Soedirman, U. (2018). Transfer Teknologi Bioflok Pada Budi Daya Ikan Lele: Upaya Peningkatan Produktivitas Usaha Yang Ramah Lingkungan. In *Jurnal Agromix* (Vol. 9, Issue 2).
- Dwi, R., & Sucahyo Heriningsih, S. (n.d.). *Budidaya Lele Dengan Sistem Kolam Bioflok Lppm Upn Vy*.
- Faridah, F., Diana, S., & Yuniati, Y. (2019). Budidaya Ikan Lele Dengan Metode Bioflok Pada Peternak Ikan Lele Konvensional. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 224–227. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.74>
- Fitri, Maulida. 2020. *Jurnal Manajemen Keuangan*. Universitas Islam Indonesia
- Hikmah, D., & Dan Anisa, M. (n.d.). Penerapan Teknologi Bioflok Budidaya Ikan Nila untuk Pemanfaatan Pekarangan Rumah Nonproduktif.
- Junus, D., Fachri Arsjad, M., Nuna, M., Sahi, N. A., Hunawa, R., Napir, S., Wahab Podungge, A., Harun, I., Tumuhulawa, A., Usu, I., Ishak, O., Biongan, A., & Pauweni, L. (n.d.). Sosialisasi Budidaya Ikan Lele Dengan Sistem Teknologi Bioflok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS 971*, 02(3), 2022. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.3.971-976.2022>
- Maritim, P. E., Mandiri, Y., Dalam, B., Rapat, R., Nasional, K., Ekonomi, P., & Indonesia, P. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Swasembada Pangan | I Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Maritim*.
- Nurmawati et al. (2021). Penerapan Metode Bioflok Pada Budidaya Ikan Lele Di Kelurahan Margo Mulyo, Balikpapan Barat. *Sinar Sang Surya. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 5 (1) : 146-154. e-ISSN: 2597-484X
- Ombong, F., & Salindeho, I. R. N. (2016). Aplikasi teknologi bioflok (BFT) pada kultur ikan nila, *Oreochromis niloticus* (Application of biofloc technology (BFT) in the culture of Nile tilapia, *Oreochromis niloticus*). In *Budidaya Perairan Mei* (Vol. 4, Issue 2).
- Rosalina, D. (2014). Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Lele di Kolam Terpal di Desa Namang Kabupaten Bangka Tengah. *Maspari Journal*, 2014, 6 (1), 20-24.

Sri Zuhartati, O. (n.d.). *Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia*.

Wowor, I. v, Pangemanna, J. F., & Lumenta, ; Vonne. (2017). Analisis Kelayakan Usaha Budi Daya Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) Sistem Karamba Jaring Tancap Di Desa Paslaten Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa. 5(9). <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/akulturasi>

Yulianingrum, T., Niken, D., Pamukas, A., & Putra, I. (n.d.). Pemberian Pakan Yang Difermentasikan Dengan Probiotik Untuk Pemeliharaan Ikan Lele Dumbo (*Clarias Gariepinus*) Pada Teknologi Bioflok feed fermented using probiotic for african catfish in biofloc technology.

<https://wantimpres.go.id/id/potensi-perikanan-indonesia/>

<https://www.dictio.id/t/bagaimana-kondisi-perikanan-di-indonesia/16109>

<https://dkp.jabarprov.go.id/penebarann-benih-ikan-di-perairan-umum-kabupaten-subang/>

<https://www.jurnal.id/id/blog/persainggan-usaha-tidak-sehat-sbc/>

<https://www.sobatpajak.com/article/62d7e1741f70cd04219529be/Memahami%20Persaingan%20Bisnis>

<https://www.tokopedia.com/tobaa-1/mesin-pompa-udara-aerator-aquarium-kolam-ikan-bioflok-yamano-aco-001>

<https://www.pertanianku.com/inilah-beberapa-ukuran-lele-yang-diminatipasar/>

#### Website :

<http://balebetenajuku.blogspot.co.id/2015/04/bioflok-mengoptimalkan-budidaya-lele.html>

<http://dath-dpkp.blogspot.co.id/2016/08/carabaru-budidaya-lele-bioflok.html>

<http://www.djpb.kkp.go.id/public/upload/download/leaflet/Leaflet%20Budidaya%20Ikan%20Lele%20Teknologi%20Bioflok.pdf>

<http://www.fanadanflora.com/cara-budidayaikan-lele-dengan-sistem-bioflok/>

<http://www.kompasiana.com/danutirto/analisa-usaha-budidaya-ikan-lele>

<http://leleorganik.com/analisiskeuangan-lele-bio-flok/>

<https://talamus.id/2022/05/20/takaran-pakan-lele-1000-ekor/>

<https://unkartur.ac.id/blog/2022/03/04/strategi-manajemen-bisnis-agar-bertahan-di-masa-pandemi-covid-19/>